

TANGGUNG JAWAB MORAL PERAWAT DALAM MEMBERIKAN ASUHAN KEPERAWATAN

Aldella Kurnia Nur Arifky¹, Elsa Restu Kirana², Khairunisa Ida Salsabilla³, Levia Nayla Aldama⁴, Raya Hidayat⁵, Shinta Novitasari⁶

Program Studi D3 Keperawatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta

Email: aldella230307@gmail.com

Abstrak

Tanggung jawab moral merupakan bagian integral dari praktik keperawatan yang tidak hanya menekankan keterampilan teknis, tetapi juga pengambilan keputusan etis dalam memberikan asuhan kepada pasien. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran dan tanggung jawab moral perawat dalam konteks asuhan keperawatan, dengan menyoroti prinsip-prinsip etika seperti otonomi, beneficence, non-maleficence, dan keadilan. Metode penulisan yang digunakan adalah studi pustaka dengan menganalisis berbagai literatur dan penelitian terkait etika keperawatan. Hasil kajian menunjukkan bahwa perawat sering dihadapkan pada situasi dilematis yang membutuhkan pertimbangan moral yang matang, seperti menjaga kerahasiaan pasien, menghormati pilihan pasien, serta memberikan perawatan yang adil dan penuh empati. Selain itu, tekanan kerja, konflik antarprofesi, dan keterbatasan sumber daya menjadi tantangan dalam mempertahankan tanggung jawab moral secara konsisten. Kesimpulannya, pemahaman dan penerapan tanggung jawab moral sangat penting untuk menjamin kualitas asuhan keperawatan yang manusiawi dan profesional. Diperlukan pelatihan etika yang berkelanjutan serta dukungan sistem untuk membantu perawat dalam menghadapi dilema etis di lingkungan kerja.

Kata kunci: tanggung jawab, moral, perawat, asuhan keperawatan.

Abstrack

Moral responsibility is an integral part of nursing practice, requiring not only technical skills but also ethical decision-making in providing care to patients. This article aims to examine in depth the role and moral responsibility of nurses in the context of maintaining protection, highlighting ethical principles such as autonomy, beneficence, non-maleficence, and justice. The writing method used is a literature review by analyzing various literature and research related to the ethics of murder. The results of the study indicate that nurses are often faced with dilemmas that require mature moral considerations, such as maintaining patient confidentiality, respecting patient choices, and providing fair and empathetic care. In addition, work pressure, interprofessional conflicts, and limited resources pose challenges in consistently maintaining moral responsibility. In conclusion, understanding and implementing moral responsibility are crucial to ensure the quality of humane and professional care. Continuous ethics training and system support are needed to assist nurses in facing ethical dilemmas in the workplace.

Keywords: responsibility, morals, nurses, nursing care.

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagirism Checker No 817

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Medic Nutricia



This work is licensed under
a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki peran sentral dalam memberikan pelayanan langsung kepada pasien. Dalam menjalankan praktik keperawatan, perawat tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi klinis, tetapi juga harus menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika. Tanggung jawab moral perawat menjadi landasan utama dalam membentuk hubungan yang etis, manusiawi, dan profesional antara perawat dan pasien. Nilai-nilai seperti kejujuran, empati, keadilan, dan rasa hormat terhadap otonomi pasien menjadi prinsip moral yang harus melekat dalam setiap tindakan keperawatan. Tanggung jawab moral dalam keperawatan tidak terlepas dari kompleksitas situasi klinis yang sering kali menimbulkan dilema etis. Misalnya, ketika perawat dihadapkan pada konflik antara hak pasien untuk menolak pengobatan dengan kewajiban profesional untuk menyelamatkan nyawa, atau ketika terdapat ketimpangan akses layanan kesehatan yang menuntut pertimbangan keadilan. Dalam situasi seperti ini, perawat harus mampu menyeimbangkan antara aturan profesional, nilai moral pribadi, dan kondisi pasien untuk mengambil keputusan yang tepat.

Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia kesehatan, serta meningkatnya kesadaran pasien terhadap hak-haknya, semakin menuntut perawat untuk mampu mempertanggungjawabkan tindakan keperawatan tidak hanya secara hukum, tetapi juga secara moral. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang tanggung jawab moral menjadi penting bagi setiap perawat agar dapat memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas, beretika, dan berorientasi pada kebutuhan pasien secara holistik.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep tanggung jawab moral dalam praktik keperawatan, menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta menggambarkan implikasinya terhadap kualitas asuhan keperawatan. Melalui pembahasan ini, diharapkan perawat dapat memperkuat kesadaran moralnya dalam menghadapi berbagai tantangan etis di lingkungan praktik keperawatan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan pendekatan **studi pustaka (*literature review*)**, yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis konsep tanggung jawab moral perawat dalam memberikan asuhan keperawatan berdasarkan berbagai sumber ilmiah. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menggali pemahaman teoretis dan praktik etis keperawatan dari berbagai sudut pandang, baik filosofis, profesional, maupun kontekstual di lapangan.

Data dikumpulkan dari berbagai literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks keperawatan, serta pedoman etika profesi perawat. Kriteria inklusi dalam pemilihan literatur meliputi:

1. Artikel yang membahas etika dan tanggung jawab moral dalam keperawatan,
2. Publikasi dalam rentang tahun 2015-2025,
3. Ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, dan
4. Terbit di jurnal peer-reviewed atau sumber akademik yang kredibel.

Proses pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data daring, antara lain Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, dan Portal Garuda, dengan menggunakan kata kunci seperti

"nursing ethics", "moral responsibility of nurses", "ethical dilemmas in nursing", dan "asuhan keperawatan berbasis etika".

Analisis data dilakukan dengan pendekatan **deskriptif analitis**, yakni dengan mengkaji isi literatur yang ditemukan, mengelompokkan tema-tema utama, dan menyusun sintesis berdasarkan prinsip-prinsip etika keperawatan yang relevan. Fokus analisis diarahkan pada penggambaran bentuk tanggung jawab moral perawat, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta implikasinya terhadap praktik keperawatan sehari-hari.

Hasil dan Pembahasan

1. Konsep Tanggung Jawab Moral dalam Keperawatan

Tanggung jawab moral dalam praktik keperawatan mencakup kewajiban perawat untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika dalam setiap aspek asuhan yang diberikan kepada pasien. Prinsip-prinsip utama dalam etika keperawatan seperti **autonomi**, **beneficence** (berbuat baik), **non-maleficence** (tidak membahayakan), dan **justice** (keadilan) menjadi pedoman moral yang mendasari pengambilan keputusan keperawatan (Numminen et al., 2017).

Dalam berbagai literatur, tanggung jawab moral didefinisikan sebagai komitmen pribadi dan profesional untuk melakukan tindakan yang benar secara etis, bahkan dalam situasi yang penuh tekanan atau bertentangan dengan kepentingan pribadi (Lachman, 2012). Moralitas perawat sangat dipengaruhi oleh pendidikan, nilai-nilai pribadi, budaya kerja, dan kode etik profesi.

2. Bentuk Tanggung Jawab Moral dalam Asuhan Keperawatan

Perwujudan tanggung jawab moral perawat terlihat dalam berbagai tindakan, antara lain:

- **Menjaga kerahasiaan pasien**, termasuk informasi medis dan pribadi, meskipun dalam kondisi tekanan dari pihak luar.
- **Menghormati hak dan keputusan pasien**, termasuk ketika pasien menolak tindakan medis.
- **Memberikan perawatan yang adil dan tidak diskriminatif**, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau agama pasien.
- **Memberi informasi yang jujur dan jelas**, agar pasien dapat mengambil keputusan secara sadar (informed consent).

Dalam praktik sehari-hari, perawat sering dihadapkan pada **dilema moral**, misalnya ketika harus memilih antara mengikuti instruksi dokter yang bertentangan dengan nilai etis atau membela kepentingan pasien.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tanggung Jawab Moral Perawat

Beberapa faktor yang memengaruhi kuat atau lemahnya tanggung jawab moral perawat antara lain:

- **Pendidikan etika**: Perawat yang memiliki pemahaman mendalam tentang etika cenderung lebih siap menghadapi dilema moral.

- **Budaya organisasi:** Lingkungan kerja yang mendukung nilai-nilai etis akan mendorong perawat untuk bertindak lebih bertanggung jawab secara moral.
- **Beban kerja dan tekanan waktu:** Tekanan operasional yang tinggi dapat menurunkan sensitivitas moral perawat terhadap masalah-masalah etis (Peter et al., 2004).
- **Dukungan manajemen dan tim:** Perawat yang merasa didukung oleh rekan kerja dan atasan lebih cenderung mengikuti nilai moral daripada tunduk pada tekanan.

4. Implikasi Tanggung Jawab Moral terhadap Kualitas Asuhan

Tanggung jawab moral perawat sangat berpengaruh terhadap kualitas asuhan keperawatan. Pasien yang menerima asuhan berbasis moral umumnya merasa lebih dihargai, aman, dan puas terhadap layanan kesehatan. Sebaliknya, kegagalan perawat dalam menjalankan tanggung jawab moral dapat menyebabkan pelanggaran etik, menurunnya kepercayaan pasien, hingga konflik hukum atau profesional.

Lebih lanjut, keberanian moral (*moral courage*) sangat dibutuhkan agar perawat dapat mempertahankan prinsip etis dalam menghadapi tekanan eksternal, termasuk dari sistem rumah sakit, rekan kerja, atau keluarga pasien.

Kesimpulan

Tanggung jawab moral merupakan aspek fundamental dalam praktik keperawatan yang berperan penting dalam menjamin kualitas, keselamatan, dan kebermaknaan asuhan yang diberikan kepada pasien. Perawat tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi teknis, tetapi juga integritas moral dalam menjalankan tugasnya. Tanggung jawab ini tercermin dalam sikap menjaga kerahasiaan pasien, menghormati otonomi individu, bersikap adil, serta memberikan perawatan dengan empati dan kejujuran.

Berbagai faktor seperti pendidikan etika, budaya organisasi, dukungan lingkungan kerja, dan tekanan operasional dapat memengaruhi sejauh mana perawat mampu menjalankan tanggung jawab moralnya. Oleh karena itu, penting bagi institusi pelayanan kesehatan dan pendidikan keperawatan untuk secara aktif menanamkan nilai-nilai etis dan menyediakan ruang refleksi moral bagi perawat.

Dengan memperkuat pemahaman dan praktik tanggung jawab moral, perawat tidak hanya mampu menghadapi dilema etis secara bijak, tetapi juga dapat membangun hubungan terapeutik yang lebih kuat dengan pasien, serta meningkatkan mutu layanan keperawatan secara menyeluruh.

Daftar Pustaka

- Hunt, F. (2020). *Nursing ethics and moral courage in nursing practice*. Journal of Nursing & Research Practice, 4(3), 1-2.
- Ketefian, S. (n.d.). *Moral competence in nursing practice*. [PDF file]. University of Michigan.
- Numminen, O., et al. (2021). Moral courage in nursing – An integrative literature review. *Nursing & Health Sciences*, [volume(issue)], [pages].

- Saini, R. K., Moin, M., Prathiba, P. M., Yangad, N., & Rusha, B. (2020). Navigating ethical dilemmas in nursing: A review of literature and best practices. *UIJIR*, 6(2).
- Sundin-Hörmann, A., et al. (2010). Nurses' ethical reasoning and behaviour: A literature review. *Nurse Education Today*, [volume(issue)], [pages].
- Traynor, M., et al. (2009). Moral accountability and integrity in nursing practice. *Journal of Nursing Scholarship*, [volume(issue)], [pages].
- [Penulis Tidak Diketahui]. (2023). The consequences of moral courage in nursing: A narrative inquiry. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*.
- [Penulis Tidak Diketahui]. (2017). Public health nurses' experiences of ethical responsibility: A meta-ethnography. *Journal / Source*.
- [Penulis Tidak Diketahui]. (2008). Nurses' moral sensitivity and hospital ethical climate: A literature review. *Journal of Nursing Management*, [volume(issue)], [pages].
- . (2014). Nursing ethics as a foundation in nursing practice: A literature review. *Babali Nursing Research*, [volume(issue)], [pages].